

Pendidikan bagi Jemaat Awam: Menemukan Makna Puisi Kitab Mazmur

Sion Saputra^a, Sofia Margareta^b
^{a,b}STT Tabernakel Indonesia Surabaya

email: sion.saputra@sttia.ac.id, sofia.margareta@sttia.ac.id^b

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Sejarah artikel: Dikirim 13 Oktober 2022 Direvisi 22 April 2023 Diterima 03 Juni 2023 Terbit 14 Juni 2023</p> <p>Kata kunci: Pendidikan, Jemaat awam, Puisi, Kitab Mazmur</p> <p>Keywords: <i>Education, Lay congregation, Poetry, The Book of Psalm</i></p>	<p>Kitab Mazmur merupakan salah satu kitab yang digemari oleh jemaat awam, bersamaan dengan itu terdapat kontradiktif di dalamnya, sebab kitab ini juga merupakan salah satu kitab yang sulit dipahami. Artikel ini bertujuan untuk menolong jemaat awam dalam memaknai puisi kitab Mazmur melalui langkah-langkah praktis. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian memberikan kesimpulan bahwa dalam memaknai puisi kitab Mazmur, maka yang harus dilakukan adalah mengenali setiap genre Mazmur, mengenali bentuk Mazmur dan membagi Mazmur dalam kola-kola.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>The book of Psalms is one of the favourite books, especially for the members of lay congregations. However, there is a contrast in it since this book is also difficult to be understood. This article aims to help members of congregations in interpreting poetry of the Psalms. The method used is descriptive qualitative with a literature study approach. The result of this research concludes that in interpreting poetry of the Psalm must be done by recognizing each genre of Psalms, the form of Psalms and dividing the Psalms into colas</i></p>

PENDAHULUAN

Tulisan ini mendeskripsikan cara-cara untuk menemukan makna puisi dalam kitab Mazmur. Bagi orang Yahudi, puisi merupakan literatur yang memegang peranan penting dalam kehidupan rohani, karena puisi dapat melengkapi beberapa hal yang tidak terdapat dalam prosa.¹ Kitab-kitab puisi pada umumnya adalah kitab-kitab yang menyentuh jiwa dari para pembaca. Hal ini disebabkan karena kitab-kitab puisi dalam hal ini kitab Mazmur berisi gambaran-gambaran nyata dan memiliki tingkat emosional yang mendalam.² Kitab Mazmur memiliki isi yang bersifat universal mengenai pergumulan hidup orang percaya yang masih relevan dari masa ke masa.³ Selain itu kitab Mazmur dianggap sebagai kitab yang praktis, oleh sebab itu tidak heran jika kitab-kitab puisi seperti kitab Mazmur menjadi kitab yang

¹ Martus Adinugraha Maleachi, "Karakteristik Dan Berbagai Genre Dalam Kitab Mazmur," *Veritas: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 13, no. 1 (April 1, 2012): 121, <http://ojs.seabs.ac.id/index.php/Veritas/article/view/250>.

² Jerry MacGregor and Marie Prys, *1001 Fakta Mengejutkan Tentang Alkitab*, I. (Yogyakarta: Andi, 2011), 68.

³ Maleachi, "Karakteristik Dan Berbagai Genre Dalam Kitab Mazmur."

sangat digemari oleh para pembaca Alkitab yang masih awam.⁴ Padahal faktanya kitab Mazmur merupakan kitab yang sulit dipahami makna dari sebuah teks yang sebenarnya. Seperti ketersediaan sejarah yang kurang memadai pada bagian-bagian di kitab Mazmur merupakan tantangan tersendiri bagi penafsir Mazmur. Selain ketersediaan latar belakang konteks Mazmur, ada hal lain seperti gaya dan karakter penulis Mazmur yang sulit dipahami karena rentang waktu yang jauh.⁵

Ketika seseorang salah menafsirkan sebuah kata dalam sebuah puisi, maka juga salah dalam memahami puisi tersebut secara utuh.⁶ Ketidakmampuan dalam memahami secara utuh menjadikan salah dalam menyampaikan dan/atau mempraktikkan firman tersebut. Walaupun demikian, bukan berarti kitab-kitab ini tidak dapat diselidiki.⁷ Banyak pendekatan yang bisa dilakukan untuk mencari makna sebuah teks, seperti melihat latar belakang penulisan dan melihat bahasa aslinya. Hal ini memang sangat baik dan memang seharusnya begitu khususnya bagi kaum teolog-teolog yang ingin memperdalam pemahaman mengenai puisi. Tetapi tidak semua puisi dalam kitab Mazmur bisa diselidiki latar belakangnya, selain itu bagi jemaat awam pasti akan kesulitan mempelajari bahasa asli. Oleh sebab itu penulis merasa perlu untuk membahas masalah ini dengan tujuan memberikan pemahaman baru yang mudah dipahami bagi setiap lapisan orang percaya yang ingin memahami makna puisi dari Kitab Mazmur.

Beberapa penelitian sebelumnya pernah membahas terkait dengan pemilihan topik yang dilakukan oleh peneliti, namun terdapat perbedaan yang jelas dengan fokus penyelesaian masalah yang peneliti tawarkan. Di antaranya ada Kristianto dalam tulisan artikelnya yang berjudul “(Sebuah Upaya) Memahami Mazmur Kutukan” yang juga berpendapat bahwa kitab Mazmur merupakan salah satu kitab yang digemari orang Kristen. Perbedaan tulisan Kristianto dan tulisan ini ialah Kristianto berupaya untuk menyelesaikan problem etis yang tampak bertentangan antara Mazmur Kutukan dengan prinsip kasih yang diajarkan oleh Tuhan Yesus.⁸ Maleachi dalam jurnal Veritas menulis “Karakteristik dan Berbagai Genre dalam Kitab Mazmur” membahas secara luas mengenai langkah-langkah memahami Mazmur secara universal,⁹ sedangkan tulisan ini berupaya untuk fokus terhadap menemukan makna puisi dalam kitab Mazmur.

Tulisan ini bertujuan untuk memaparkan langkah-langkah praktis bagi setiap pembaca dalam menemukan makna puisi dari kitab Mazmur, sehingga dengan demikian

⁴ Stefanus Kristianto, “(Sebuah Upaya) Memahami Mazmur Kutukan,” *SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 20, no. 14 (February 6, 2018): 29–30, <http://sttaletheia.ac.id/e-journal/index.php/solagratia/article/view/67>.

⁵ Darto Sachius, “Penafsiran Mazmur Ratapan,” *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja* 5, no. 2 (2021): 244.

⁶ D. A. Carson, *Exegetical Fallacies* (Surabaya: Momentum, 2009), 51.

⁷ Barnabas Ludji, *Pemahaman Dasar Perjanjian Lama 2 Untuk Studi Kritis* (Bandung: Bina Media Informasi, 2009), 159–160.

⁸ Kristianto, “(Sebuah Upaya) Memahami Mazmur Kutukan.”

⁹ Maleachi, “Karakteristik Dan Berbagai Genre Dalam Kitab Mazmur.”

setiap pembaca dapat juga memahami pesan serta melakukannya dengan benar di dalam menjalani hidup kekristenan.

METODE

Metode yang penulis gunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Studi pustaka merupakan proses pencarian data-data menggunakan sumber-sumber kepustakaan yang kredibel, secara khusus Alkitab sebagai sumber utama untuk dapat menghasilkan data yang reliabel terhadap makna sebuah teks dalam kitab Mazmur sebagai pembanding dan penguat teori dalam penelitian ini.¹⁰ Data yang ada dikaji dengan teknik kajian hermeneutik, yaitu kajian yang dilakukan dengan cara menginterpretasi makna tekstual guna memperoleh makna sebenarnya dari sebuah teks kitab Mazmur.¹¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puisi dalam Alkitab

Puisi merupakan kata yang berasal dari bahasa Yunani kuno: ποιέω/ποιῶ (*poiéo/poió*) = *I create* yang diterjemahkan juga pembangun, pembentuk, pembuat. Dalam bahasa Latin, berasal dari kata *Poeta*, yang artinya membangun, menyebabkan, menimbulkan, menyair.¹² Dalam perkembangan selanjutnya, makna kata tersebut menyempit menjadi hasil seni sastra yang kata-katanya disusun menurut syarat tertentu dengan menggunakan irama, sajak dan kadang-kadang kata kiasan. Jadi puisi adalah seni tertulis di mana bahasa digunakan untuk kualitas estetikanya untuk tambahan, atau selain arti semantiknya.¹³

Berbicara mengenai puisi dalam Alkitab, maka akan membutuhkan pembahasan yang sangat luas, Fokkelmen mencatat bahwa dari 1574 halaman kitab Perjanjian Lama, 35 – 37% (±550 – 585 halaman) berisi puisi.¹⁴ Kitab-kitab puisi sendiri terdiri dari lima kitab, seperti yang telah ditentukan oleh Septuaginta Yunani dan meletakkannya setelah tulisan-tulisan sejarah dan sebelum kitab para Nabi, yaitu Ayub, Mazmur, Amsal, Pengkhotbah dan Kidung Agung.¹⁵ Selain itu, puisi juga ternyata ditemukan di dalam jenis kitab-kitab yang lainnya, seperti kitab sejarah, kitab para nabi, bahkan di dalam kitab-kitab Perjanjian Baru pun juga terdapat puisi-puisi yang disisipkan oleh para penulis Alkitab. Lembaga Alkitab Indonesia sudah sangat membantu para pembaca untuk membedakan jenis puisi dan prosa dalam

¹⁰ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 5.

¹¹ Serpulus Simamora, "HERMENEUTIKA Persoalan Filosofis - Biblis Penggalan Makna Tekstual," *LOGOS, Jurnal Filsafat-Teologi* 4, no. 2 (2005): 85–86.

¹² Erizal Gani, *Kiat Pembacaan Puisi: Teori Dan Terapan*, I. (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2014), 13.

¹³ Indra Intisa, *Puisi Tiga Kata: Teori Dan Konsep* (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2015), 3.

¹⁴ Jan P. Fokkelman, *Menemukan Makna Puisi Alkitab* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009), 2.

¹⁵ C Hassell Bullock, *Kitab - Kitab Puisi Dalam Perjanjian Lama* (Malang: Gandum Mas, 2014), 24.

Alkitab dengan cetakannya. Prosa dicetak secara berurutan, sehingga barisnya terisi penuh, sedangkan puisi dicetak dalam bentuk sajak, sehingga baris-barisnya tidak terisi penuh.¹⁶

Puisi merupakan karya sastra yang penuh makna dan kaya unsur keindahan serta dapat menyentuh hati dari para pembacanya. Kitab-kitab puisi pun memiliki pesan yang dalam, ada yang ditampilkan secara eksplisit maupun secara implisit. Bagi jemaat awam, mulai dari usia anak-anak, pemuda/remaja, dewasa bahkan lansia dapat menemukan panduan hidup di dalamnya.¹⁷ Hal ini berarti kitab-kitab puisi sangat relevan bagi semua kalangan usia dari masa ke masa.¹⁸ Di sisi lain, kitab-kitab puisi merupakan kitab yang sulit dipahami oleh jemaat awam, salah satu di antaranya adalah kitab Mazmur. Hal ini senada dengan tulisan Kurniadi yang mengutip pendapat Ludji, bahwa kitab Mazmur merupakan salah satu kitab yang sulit dipahami oleh jemaat awam jika ingin memahami makna dari setiap teks secara utuh.¹⁹ Namun bukan berarti makna puisi dalam kitab Mazmur tidak bisa sama sekali dipahami. Oleh sebab itu, peneliti merasa perlu untuk membuat tulisan langkah-langkah praktis dalam rangka menolong jemaat awam memahami makna puisi dalam kitab Mazmur.

Mengenal Genre Kitab Mazmur

Tiada kata lain yang terkandung dalam kitab Mazmur selain keindahan karena di setiap bagiannya ada pujian dan kekaguman kepada Allah. Langkah pertama dalam menemukan makna puisi kitab Mazmur adalah mengenali genre dari setiap tulisan itu sendiri. Genre adalah sebuah kelompok ayat-ayat yang sama dalam mood, isi, struktur, atau susunan kata-katanya.²⁰ Memahami genre dari setiap puisi dalam kitab Mazmur sangatlah penting bagi jemaat awam. Hal ini dikarenakan setiap penulis akan menyampaikan maksud dari setiap teks berdasarkan konteks yang saat itu penulis alami. Sebagai contoh ketika penulis sedang bersukacita maka ditulislah genre pujian atau ucapan syukur, ketika penulis sedang berdukacita, maka ditulislah genre ratapan. Dengan mengenali genre dari setiap kitab Mazmur, maka jemaat dapat memahami teks tersebut secara utuh sesuai dengan maksud dari penulis serta dapat juga mengaplikasikan dalam kehidupannya dengan benar. Genre akan menuntun pembaca Mazmur menuju tema utamanya. Hal ini didukung oleh pendapat Sio Kok Sin yang mengemukakan pendapatnya bahwa pemahaman akan genre kitab Mazmur tidak hanya menolong seseorang dalam memahami sebuah Mazmur, tetapi juga menolong memahami kebanyakan Mazmur.²¹

¹⁶ Fokkelman, *Menemukan Makna Puisi Alkitab*.

¹⁷ Kristianto, "(Sebuah Upaya) Memahami Mazmur Kutukan."

¹⁸ Maleachi, "Karakteristik Dan Berbagai Genre Dalam Kitab Mazmur."

¹⁹ Trisno Kurniadi, "Tujuan Beribadah Kepada Tuhan Berdasarkan Mazmur 63:2-5 Dan Ibrani 10:25," *Manna Rafflesia* 2, no. 1 (2015): 39.

²⁰ Lawrence Christian, "Panggilan Untuk Memuji Tuhan Berdasarkan Mazmur 103 Dan Implikasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini," *The Way Jurnal Teologi dan Kependidikan* 6, no. 2 (2020): 105.

²¹ SIA KOK SIN, "Mengalami Allah Melalui Kitab Mazmur," *SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 4, no. 1 (2020): 101.

Di dalam puisi Mazmur, terdapat berbagai macam genre, yaitu Mazmur Pujian, Mazmur Ucapan Syukur, Mazmur Kutukan, Mazmur Ratapan, Mazmur Mesianik dan Mazmur Raja.

Mazmur Pujian

Mazmur pujian ialah mazmur yang menyatakan keunggulan Allah yang sering kali dengan menyebutkan kualitas-kualitas Allah.²²

Contohnya: Mazmur 103:1-2.

Dari Daud. Pujilah TUHAN, hai jiwaku!
Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku!
Pujilah TUHAN, hai jiwaku,
dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya!

Mazmur Ucapan Syukur

Mazmur Ucapan Syukur merupakan ucapan terima kasih atas tindakan konkret dari Allah di masa lalu, artinya melihat ke dalam sejarah atau tahap kehidupan konkret dari diri penulis puisi. Mazmur syukur ini merupakan ekspresi iman yang hakiki yang menyatakan ketergantungan kepada Allah sepenuhnya.²³ Misalnya karena Allah telah membebaskan dan lain sebagainya.

Contohnya: Mazmur 135:3-4.

Pujilah TUHAN,
sebab TUHAN itu baik, bermazmurlah bagi nama-Nya,
sebab nama itu indah!
Sebab TUHAN telah memilih Yakub bagi-Nya,
Israel menjadi milik kesayangan-Nya.

Mazmur Kutukan

Mazmur ini merupakan ungkapan hati penulis yang menyatakan kemarahan dan kutukan terhadap musuh atau orang-orang jahat. Kristianto menyatakan bahwa melalui mazmur Kutukan, diajarkan bahwa umat Tuhan memiliki hak untuk menuntut keadilan Allah dengan menyerahkannya ke dalam kekuasaan Tuhan dan bukti iman mengandalkan Tuhan tatkala mengalami penindasan.²⁴ Musuh yang penulis maksudkan bukanlah tanpa alasan, melainkan seseorang atau sekelompok orang yang memusuhi Allah, membenci Allah, dan melakukan perbuatan-perbuatan yang sangat jahat.²⁵ Contohnya Mazmur 139:21-22.

²² Fokkelman, *Menemukan Makna Puisi Alkitab*.

²³ Gustaf R. Rame, "Menyembah Tuhan: Suatu Studi Exegetis Mazmur 100," *Missio Ecclesiae* 4, no. 2 (2015): 99.

²⁴ Kristianto, "(Sebuah Upaya) Memahami Mazmur Kutukan."

²⁵ J. Sidlow Baxter, *Menggali Isi Alkitab 2 - Ayub Sampai Maleakhi* (Jakarta: Yayasan Bina Kasi/OMF, 2002), 107.

*Masakan aku tidak membenci orang-orang yang membenci Engkau, ya TUHAN,
dan tidak merasa jemu kepada orang-orang yang bangkit melawan Engkau?
Aku sama sekali membenci mereka,
mereka menjadi musuhku.*

Mazmur Ratapan

Mazmur ini sering juga disebut mazmur keluhan, karena berisi tangisan pemazmur ketika berada dalam kesedihan. Pemazmur tidak memiliki tempat untuk menyatakan isi hatinya kecuali kepada Tuhan.²⁶ Untuk mengenali Mazmur ratapan tentu saja melihat dari “mood” pemazmur. Selain itu, Mazmur ratapan dapat dikenali juga dari strukturnya, contohnya Mazmur 80. Biasanya mazmur kutukan memiliki struktur sebagai berikut:

1. Alamat: Tuhan
2. Alasan: Perbuatan Tuhan di masa lalu
3. Keluhan-keluhan
4. Permohonan dalam Iman
5. Motif-motif
6. Janji dan pujian

Struktur ini biasanya dimiliki setiap mazmur ratapan pada umumnya, tetapi bisa saja memiliki susunan yang acak.

Mazmur Mesianik

Mazmur ini merupakan mazmur-mazmur yang disamping menyatakan keadaan-keadaan pada masa itu, ia juga menyatakan hal-hal yang akan datang dan itu tergenapi di dalam Kristus. Mazmur-mazmur mesianik meliputi tiga tema, 1) Kristus direndahkan dan ditinggikan, 2) hal sengsara orang Israel dan mereka pada akhirnya diberi kelepuasan, 3) hal segala bangsa akan beroleh berkat kelak melalui Mesias orang Israel.²⁷

Mazmur Raja

Mazmur rajani telah didasari oleh realita dalam kehidupan bangsa Israel sebagai sebuah komunitas atau jemaat. Dalam konteks ini, pemimpin dari komunitas tersebut adalah raja,²⁸ maka muncullah mazmur raja. Mazmur raja terdiri dari dua macam, pertama kepada raja Israel contohnya Mazmur 45, kedua kepada Allah sebagai Raja di atas segala raja contohnya Mazmur 47:9.

*Allah memerintah sebagai raja atas bangsa-bangsa,
Allah bersemayam di atas takhta-Nya yang kudus.*

²⁶ Sachius, “Penafsiran Mazmur Ratapan.”

²⁷ Baxter, *Mengali Isi Alkitab 2 - Ayub Sampai Maleakhi*.

²⁸ Darti Sachius, “Karakteristik Mazmur Rajani,” *Predica Verbum: Jurnal Teologi dan Misi* 2, no. 2 (2022): 126.

Menurut Barth & Pareira, jenis-jenis Mazmur dapat dikelompokkan ke dalam empat rumpun yaitu:²⁹

- I. Pujian terdiri dari madah, madah “Tuhan Raja”, dan nyanyian-nyanyian Sion
- II. Doa terdiri dari permohonan, kepercayaan dan ucapan syukur
- III. Mazmur-Mazmur Raja
- IV. Pengajaran terdiri atas kebijaksanaan, mazmur sejarah, mazmur kenabian dan liturgi

Mengenali Karakteristik Kitab Mazmur

Memahami makna Puisi Mazmur perlu juga untuk mengenali karakteristik bentuk puisinya. Sebagai bentuk sastra, puisi dapat dengan mudah dibedakan dari prosa karena gaya penggambarannya dan iramanya. Perbedaan yang cukup menonjol antara prosa dan puisi adalah penggunaan bahasa figuratif.³⁰ Dengan pemilihan kata-kata yang padat arti dan penuh lambang, pengarang mengungkapkan sesuatu yang lebih jauh dan lebih dalam daripada yang tertulis. Oleh sebab itu, perlu mengetahui bentuk-bentuk dari Mazmur itu sendiri, yaitu Bentuk Paralelisme dan Bentuk Metafora.

Bentuk Paralelisme

Bentuk Paralelisme sering juga disebut dengan pengulangan. Pengulangan dalam puisi berbeda dengan pengulangan yang ada di dalam prosa. Oleh sebab itu perlu untuk memahami setiap jenis bentuk dari pengulangan/paralelisme ini.

Paralelisme Sinonim

Paralel sinonim merupakan gagasan dalam baris pertama diperdalam oleh baris kedua,³¹ misalnya Mazmur 2:3.

*Marilah kita memutuskan belenggu-belenggu mereka,
dan membuang tali-tali mereka dari kita.*

Paralelisme Antitesis

Paralel antitesis mirip seperti sinonim, yaitu baris kedua menegaskan gagasan dari baris pertama hanya saja dari sudut yang berlawanan,³² misalnya Mazmur 20:9.

*Mereka rebah dan jatuh,
tetapi kita bangun berdiri dan tetap tegak.*

²⁹ Marie-Claire Barth and Fromel B. A. Pareira, *Tafsiran Alkitab - Kitab Mazmur 1 - 72: Pembimbing Dan Tafsirannya* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005), 52.

³⁰ Maleachi, “Karakteristik Dan Berbagai Genre Dalam Kitab Mazmur.”

³¹ Ibid.

³² Paulus Dimas Prabowo, “Sinergi Di Tengah Pergumulan Institusi Berdasarkan Analisis Struktur Sastra Mazmur 20,” *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi* 5, no. 2 (2022): 270–271.

Paralelisme Sintetis

Paralel sintesis artinya baris kedua melanjutkan atau melengkapikan gagasan dalam baris pertama dengan tujuan membangun efek yang semakin meningkat,³³ misalnya Mazmur 2:6.

*Akulah yang telah melantik raja-Ku di Sion,
gunung-Ku yang kudus.*

Paralelisme perbandingan

Paralel jenis ini artinya baris yang satu memperjelas gagasan dalam baris yang lain melalui suatu perbandingan, misalnya Mazmur 42:2.

*Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair,
demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah.*

Dari berbagai bentuk paralelisme yang disertai contoh-contoh di atas, terlihat bahwa bentuk paralelisme dipakai dengan tujuan untuk mengembangkan gagasan secara bertahap, dari baris yang satu ke baris yang berikutnya. Tetapi dalam Bahasa Indonesia terdapat sedikit kesulitan dalam beberapa teks, karena penempatan ayat. Oleh sebab itu, penulis dalam poin pembagian koma akan membahas bagaimana mengatasi kesulitan-kesulitan yang disebabkan oleh pembagian ayat yang kurang tepat dalam Alkitab Bahasa Indonesia.

Bentuk Metafora

Keindahan gaya bahasa dan sarat makna menjadi ciri khas dari kitab Mazmur. Bagi jemaat awam mengenal Allah itu penting, tetapi jemaat juga memiliki tantangan hidup dan permasalahan. Dengan mengenal karakteristik tiap bagian kitab Mazmur, ada peningkatan pemahaman Alkitab. Dengan meningkatnya pemahaman seseorang, maka meningkat juga kesadaran diri dan upaya melaksanakan firman Tuhan. Motivasi yang tinggi akan mendorong jemaat awam untuk lebih bijaksana dan hati-hati dalam menjalani hidup. Akibatnya adalah ada pertumbuhan kerohanian jemaat dan itu dapat dilihat ataupun diukur. Ada beragam jenis majas dan salah satunya adalah metafora. Metafora adalah salah satu majas dalam Bahasa Indonesia, dan juga berbagai bahasa lainnya. Majas ini mengungkapkan ungkapan secara tidak langsung berupa perbandingan analogis. Makna yang terkandung dalam majas metafora adalah suatu peletakan kedua dari makna asalnya, yaitu makna yang bukan menggunakan kata dalam arti sesungguhnya, melainkan sebagai kiasan yang berdasarkan persamaan dan perbandingan. Sebagai contoh yang paling terkenal ialah Mazmur 23 yang dengan sangat indah menggambarkan dan menyanyikan perlindungan, bimbingan dan kekuatan yang dilimpahkan Allah kepada pemazmur di tengah segala marabahaya dengan gaya metafora "Tuhan adalah Gembalaku".³⁴

³³ Maleachi, "Karakteristik Dan Berbagai Genre Dalam Kitab Mazmur."

³⁴ Barth and Pareira, *Tafsiran Alkitab - Kitab Mazmur 1 - 72: Pembimbing Dan Tafsirannya*.

Mengenali Pembagian Kola Kitab Mazmur

Dalam bahasa Indonesia, kata Kola akan terdengar asing, namun istilah ini sudah tidak asing bagi kalangan teolog khususnya teolog-teolog yang fokus mempelajari kitab Perjanjian Lama. Oleh sebab itu penulis merasa perlu menjelaskan secara rinci penjelasan mengenai istilah “kola” yang dimaksudkan. Kola merupakan bagian dari Hirarkis Puisi Ibrani. Terdapat 9 lapisan hirarkis dalam puisi, yaitu Bunyi, Suku Kata, Kata, Kola, Ayat, Strofa, Stanza, Bagian, Puisi. Kola adalah sebuah baris puisi dan kadang juga disebut dengan istilah *stich*. Satu kola/baris haruslah sebuah kalimat yang lengkap.³⁵

Pembagian ayat dalam Alkitab Bahasa Indonesia memang sangat membantu dalam memahami puisi, hanya saja ada beberapa ayat yang pembagiannya malah mempersulit untuk memahami bahkan tanda baca pun demikian.³⁶ Sebagai contoh, bisa dilihat dalam Mazmur 8:2-3.

²Ya TUHAN, Tuhan kami, betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi!

Keagungan-Mu yang mengatasi langit dinyanyikan.

³Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu

telah Kauletakkan dasar kekuatan karena lawan-Mu,

untuk membungkamkan musuh dan pendendam.

Para pembaca yang mengerti bahasa Ibrani klasik hanya perlu memperbaiki satu tanda vocal untuk memperbaiki teks. Tetapi bagi pembaca awam penulis memberikan penjelasan bagaimana mengatasi kesulitan-kesulitan ini. Dalam kasus ini, maka yang perlu untuk dilakukan ialah membaginya menjadi kola-kola yang saling berkaitan. Sebagai contoh, pembagian yang tepat dari teks tersebut adalah seperti berikut:

²Ya TUHAN, Tuhan kami,

betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi!

Keagungan-Mu yang mengatasi langit dinyanyikan.

³Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu

telah Kauletakkan dasar kekuatan karena lawan-Mu,

untuk membungkamkan musuh dan pendendam.

Dengan membagi menjadi kola-kola yang saling berkaitan seperti contoh, maka akan memudahkan untuk memahami makna dari puisi tersebut.

Mendidik Jemaat Awam Memahami Puisi Kitab Mazmur

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan proses pembelajaran secara aktif yang bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap individu. Sehingga dengan demikian, setiap individu dapat memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, sesama, hingga bangsa negara. Dalam dunia pendidikan, terdapat 3 (tiga) jalur yang dapat ditempuh untuk

³⁵ Paulus Dimas Prabowo, “Kaidah Penafsiran Puisi Perjanjian Lama,” *HUPERETES: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 3, no. 1 (2022): 16.

³⁶ Fokkelman, *Menemukan Makna Puisi Alkitab*.

mendapatkan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan. *Pertama*, jalur pendidikan formal (sekolah); *Kedua*, nonformal (masyarakat/luar sekolah); *Ketiga*, informal (keluarga).

Berdasarkan uraian di atas, maka mendidik jemaat awam untuk memahami puisi kitab Mazmur masuk dalam kategori pendidikan non formal. Mendidik jemaat dalam memahami puisi kitab Mazmur dapat dilakukan dengan melakukan seminar sehari, mini *talk-show*, atau dapat diajarkan dalam ibadah *cell group* (Komsel), menjadi materi dalam ibadah pendalaman Alkitab, dan lain sebagainya sesuai dengan situasi dan kondisi gereja lokal masing-masing.

KESIMPULAN

Bagi bangsa Israel, mazmur-mazmur itu sesuai sekali sebagai pengungkapan pujian mereka karena pemeliharaan dan perhatian Allah kepada umat pilihan-Nya. Kini Mazmur-mazmur itu juga tepat untuk mengungkapkan doa dan pujian orang Kristen dan sangat berharga untuk memperkaya kerohanian. Kitab Mazmur selain sangat disenangi oleh kebanyakan orang Kristen, juga sering disalah-mengerti. Hal ini disebabkan oleh hakikat Mazmur, karena Alkitab adalah Firman Allah, maka kebanyakan orang Kristen secara otomatis menganggap bahwa semua isinya adalah perkataan Allah kepada manusia. Jadi banyak orang tidak mengerti bahwa Alkitab juga mengandung perkataan yang diucapkan oleh manusia kepada Allah atau tentang Allah, baik itu dalam bentuk pujian, doa, dan keluhan atau yang lainnya. Kitab Mazmur merupakan jenis kitab yang mengandung perkataan dari manusia kepada Allah. Oleh sebab itu, diperlukan cara tersendiri dalam memahami kitab Mazmur, secara khusus menemukan makna puisi dalam kitab Mazmur.

Harus diakui bahwa dalam memahami Mazmur, ada banyak kesulitan yang dialami. Seperti karena latar belakang penulisan yang terkadang tidak dijelaskan oleh pemazmur, tidak mengetahui jenis dan bentuk dari Mazmur itu sendiri, tidak memahami bahasa asli dan pembagian ayat yang terkadang membingungkan dalam Terjemahan Indonesia. Oleh sebab itu, perlu untuk mengenali setiap genre Mazmur, mengenali bentuk Mazmur sebagai Metafora dan Paralelisme serta membagi Mazmur dalam kola-kola sehingga memudahkan dalam menentukan setiap pokok Mazmur dan memahami puisi dalam kitab Mazmur.

Dengan demikian, para pengkhotbah perlu menggali isi kitab Mazmur dengan teliti, mengemasnya secara kontekstual dan menyampaikannya dengan baik kepada jemaat. Jemaat yang dididik dengan dasar Alkitab yang benar akan meningkatkan pertumbuhan kerohanian dan dampak positif bagi lingkungan dalam dan luar gereja.

DAFTAR PUSTAKA

- Barth, Marie-Claire, and Fromel B. A. Pareira. *Tafsiran Alkitab - Kitab Mazmur 1 - 72: Pembimbing Dan Tafsirannya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005.
- Baxter, J. Sidlow. *Menggali Isi Alkitab 2 - Ayub Sampai Maleakhi*. Jakarta: Yayasan Bina Kasi/OMF, 2002.
- Bullock, C Hassell. *Kitab - Kitab Puisi Dalam Perjanjian Lama*. Malang: Gandum Mas, 2014.
- Carson, D. A. *Exegetical Fallacies*. Surabaya: Momentum, 2009.

- Christian, Lawrence. "Panggilan Untuk Memuji Tuhan Berdasarkan Mazmur 103 Dan Implikasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini." *The Way Jurnal Teologi dan Kependidikan* 6, no. 2 (2020): 98-115.
- Fokkelman, Jan P. *Menemukan Makna Puisi Alkitab*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
- Gani, Erizal. *Kiat Pembacaan Puisi: Teori Dan Terapan*. I. Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2014.
- Intisa, Indra. *Puisi Tiga Kata: Teori Dan Konsep*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2015.
- Kristianto, Stefanus. "(Sebuah Upaya) Memahami Mazmur Kutukan." *SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 20, no. 14 (February 6, 2018): 29-56. <http://sttaletheia.ac.id/e-journal/index.php/solagratia/article/view/67>.
- Kurniadi, Trisno. "Tujuan Beribadah Kepada Tuhan Berdasarkan Mazmur 63:2-5 Dan Ibrani 10:25." *Manna Rafflesia* 2, no. 1 (2015): 38-52.
- Ludji, Barnabas. *Pemahaman Dasar Perjanjian Lama 2 Untuk Studi Kritis*. Bandung: Bina Media Informasi, 2009.
- MacGregor, Jerry, and Marie Prys. *1001 Fakta Mengejutkan Tentang Alkitab*. I. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Maleachi, Martus Adinugraha. "Karakteristik Dan Berbagai Genre Dalam Kitab Mazmur." *Veritas: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 13, no. 1 (April 1, 2012): 121-140. <http://ojs.seabs.ac.id/index.php/Veritas/article/view/250>.
- Prabowo, Paulus Dimas. "Kaidah Penafsiran Puisi Perjanjian Lama." *HUPERETES: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 3, no. 1 (2022): 13-24.
- — —. "Sinergi Di Tengah Pergumulan Institusi Berdasarkan Analisis Struktur Sastra Mazmur 20." *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi* 5, no. 2 (2022): 264-278.
- Rame, Gustaf R. "Menyembah Tuhan: Suatu Studi Exegetis Mazmur 100." *Missio Ecclesiae* 4, no. 2 (2015): 99-114.
- Sachius, Darti. "Karakteristik Mazmur Rajani." *Predica Verbum: Jurnal Teologi dan Misi* 2, no. 2 (2022): 123-132.
- Sachius, Darto. "Penafsiran Mazmur Ratapan." *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gereja* 5, no. 2 (2021): 243-254.
- Simamora, Serpulus. "HERMENEUTIKA Persoalan Filosofis - Biblis Penggalian Makna Tekstual." *LOGOS, Jurnal Filsafat-Teologi* 4, no. 2 (2005): 83-106.
- SIN, SIA KOK. "Mengalami Allah Melalui Kitab Mazmur." *SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 4, no. 1 (2020): 18-19.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.